

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis dari data dan informasi yang dapat diketahui bahwa:

1. Kebijakan, standar keamanan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal yang diterapkan CV. Kurnia mengenai persediaan sudah cukup baik, tetapi masih terdapat kelemahan dan harus diperbaiki agar adanya peningkatan atas perlindungan informasi perusahaan antara lain: dalam dokumentasi bagian persediaan, yang seharusnya bisa diperbaiki dengan pengarsipan yang dilakukan juga oleh bagian gudang, serta pada bagian pengendalian umum IT sebaiknya manajer mengerti mengenai penggunaan sistem komputerisasi, jika memang diperlukan, manajer diberikan pelatihan terlebih dahulu untuk mengerti sistem yang digunakan dalam menangani aktivitas operasional perusahaan. Hal ini karena penting bagi seorang manajer memahami sistem yang digunakan sehingga dapat mengarahkan dan mengontrol karyawannya dengan lebih baik. Selain itu perusahaan masih harus lebih *aware* terhadap keamanan sistem informasi akuntansi yang diterapkan, tegas menyikapi dan menerapkan kebijakan seperti tidak boleh menggunakan komputer operasional kantor untuk keperluan pribadi.

Jika hal tersebut dilakukan diharapkan bisa meningkatkan perlindungan akan informasi perusahaan.

2. Keamanan sistem informasi akuntansi yang baik tujuannya untuk menghasilkan informasi yang memiliki 3 karakteristik:
 - 1) Kerahasiaan
 - 2) Integritas
 - 3) Ketersediaan

Jika dilihat dari tujuannya tersebut maka keamanan sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan dalam CV. Kurnia masih memiliki kekurangan, walaupun telah menghasilkan informasi yang rahasia, artinya tidak dapat diakses oleh sembarang pihak, ketersediaan yang artinya informasi selalu tersedia dengan cepat jika dibutuhkan, namun integritas informasi yaitu ketepatan dan keakuratan masih beberapa kali ditemukan ketidaksesuaian antara informasi yang dihasilkan sistem komputer, dengan informasi hasil *stock opname* digudang, sehingga harus dilakukan pemeriksaan ulang terhadap kedua informasi tersebut.

3. Pengendalian internal yang diterapkan dalam CV. Kurnia secara garis besar sudah cukup baik dan memadai, hanya masih ada kelemahan dibagian dokumentasi, dan verifikasi. Sebaiknya bagian gudang juga mengarsip seperti faktur pembelian dan bukti penerimaan barang, faktur penjualan dan bukti barang keluar, serta bukti retur atau bukti barang persediaan yang sedang diperbaiki, tidak hanya bagian pembelian dan bagian penjualan saja yang mengarsip dokumen tersebut. Sehingga bagian gudang bisa memverifikasi dengan lebih mudah data yang mereka miliki. Dan informasi

yang dihasilkan juga menjadi lebih terintegritas. Dalam pengendalian IT yang sebaiknya diupayakan adalah pelatihan manajer untuk mengerti bagaimana mengoperasikan sistem komputerisasi yang digunakan perusahaan dalam menangani kegiatan operasional yang diharapkan, hal ini bertujuan agar kinerja manajer dalam mengontrol kegiatan yang dilakukan karyawan semakin lebih baik, dan diharapkan pengendalian internal yang seharusnya diterapkan tersebut membantu meningkatkan keamanan sistem informasi akuntansi persediaan komputerisasi dalam CV. Kurnia.

5.2 Saran

Saran dari penulis adalah sebaiknya perusahaan CV. Kurnia memperbaiki pengendalian internal perusahaannya. Dan juga mempertegas kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan. Walaupun dengan adanya penggunaan sistem komputerisasi dalam CV. Kurnia hingga saat ini dapat meminimalisir kecurangan yang terjadi, Namun perusahaan harus tetap waspada dengan ancaman-ancaman yang dapat datang dari mana saja apalagi dengan kemudahan teknologi saat ini. Dengan perbaikan pengendalian internal perusahaan, kebijakan-kebijakan yang diterapkan diharapkan dapat membuat keamanan dari sistem informasi akuntansi persediaan perusahaan dapat meningkat dan terhindar dari ancaman-ancaman berbagai pihak.